



**LITERASI PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH PADA ANAK-ANAK PEKERJA
MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA**

*Islamic Financial Planning Literacy Among Children of Indonesian Migrant Workers in
Malaysia*

Elis Mediawati^{1*}, Mimin Widaningsih¹, Bambang Triyono², Kholis Frendika³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, ²Yayasan Miftahul Khoir Dago, ³Sekolah Indonesia
Kuala Lumpur

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kota Bandung

*Alamat Korespondensi : elis.mediawati@upi.edu

(Tanggal Submission: 7 Mei 2024, Tanggal Accepted : 18 April 2025)



Kata Kunci :

*Perencanaan
keuangan Islam,
anak pekerja
migran
Indonesia,
pendidikan,
pengabdian
masyarakat*

Abstrak :

Anak-anak pekerja migran Indonesia (PMI) di Malaysia menghadapi keterbatasan akses pendidikan karena kebijakan yang restriktif terhadap anak non-warga negara. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan perencanaan keuangan syariah kepada anak-anak PMI diharapkan melalui kegiatan ini anak-anak semakin melek keuangan secara syariah. Metode yang digunakan adalah pelatihan mengenai perencanaan keuangan syariah menggunakan metode workshop, simulasi dan storytelling. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya memanaj uang jajan sekolah untuk kebutuhan, menabung, bersedekah dan berbagi. Pelatihan dilakukan secara luring kepada anak-anak PMI yang tergabung dalam Sanggar Belajar At Tanzil Malaysia. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman anak-anak PMI tentang perencanaan keuangan Islam. Mereka diharapkan dapat menerapkan prinsip pengelolaan keuangan Islami sejak dini, seperti mengelola uang jajan, berzakat, menabung, menghindari riba, dan merencanakan masa depan. Dengan bekal literasi keuangan syariah, anak-anak PMI dapat lebih siap menghadapi masa depan.

Key word :

*Islamic financial
planning,
children of
Indonesian
migrant*

Abstract :

Children of Indonesian migrant workers (PMI) in Malaysia face limited access to education due to restrictive policies towards non-citizen children. This community service aims to provide sharia financial planning assistance to PMI children, it is hoped that through this activity children will become more financially literate in sharia. The method used is training on sharia financial



workers,
education,
community
service

planning using workshop, simulation and storytelling methods. The material presented includes the importance of managing school pocket money for needs, saving, giving alms and sharing. The training was conducted offline to PMI children who are members of the At Tanzil Malaysia Learning Studio. The result of this activity is the increased understanding of PMI children about Islamic financial planning. They are expected to apply Islamic financial management principles from an early age, such as managing pocket money, giving zakat, saving, avoiding usury, and planning for the future. With the provision of Islamic financial literacy, PMI children can be better prepared for the future.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Mediawati, E., Widaningsih, M., Triyono, B., & Frendika, K. (2025). Literasi Perencanaan Keuangan Syariah Pada Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia Di Malaysia. *Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1330-1335. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i4.1596>

PENDAHULUAN

Pendidikan keuangan Islam merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Anak-anak perlu dibekali dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara Islami agar kelak menjadi individu yang cerdas finansial dan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana sesuai tuntunan syariah. Pendidikan keuangan Islam pada anak tidak hanya berfokus pada pengenalan konsep uang semata, namun juga meliputi penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kesederhanaan, berbagi dengan sesama, serta menghindarkan diri dari perilaku boros dan konsumtif (Rurkinantia, 2021).

Keluarga, terutama orang tua, memiliki peran krusial dalam memberikan pendidikan keuangan syariah pada anak. Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak dalam mempelajari dan mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik (Yusuf, 2020) (Arie Rachma Putri *et al.*, 2023). Melalui keteladanan, pembiasaan, dialog dan pengajaran, orang tua dapat mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai keuangan syariah pada anak. Peran orang tua ini perlu dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan agar pemahaman anak tentang keuangan syariah terinternalisasi dengan baik (Arie *et al.*, 2023).

Selain keluarga, lembaga pendidikan seperti sekolah juga memiliki andil besar dalam memberikan pendidikan keuangan Islam pada anak. Sekolah dapat mengintegrasikan materi keuangan syariah ke dalam kurikulum pembelajaran dan menyusun program khusus untuk mengedukasi siswa. Guru sebagai fasilitator perlu merancang metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, misalnya melalui permainan, simulasi, bercerita, dan aktivitas praktik secara langsung (Arianti *et al.*, 2022). Sinergi antara sekolah dan orang tua dalam memberikan pendidikan keuangan Islam akan semakin mengoptimalkan pemahaman anak.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan keuangan syariah pada anak belum banyak diterapkan, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah (Hanifah *et al.*, 2022). Masih banyak orang tua yang menganggap pendidikan keuangan bukanlah sesuatu yang penting untuk diajarkan pada anak usia dini. Begitu pula di sekolah, materi terkait keuangan syariah masih minim diintegrasikan dalam pembelajaran. Akibatnya, pemahaman anak-anak tentang keuangan syariah masih sangat terbatas. Padahal di era digital seperti sekarang, anak-anak telah akrab dengan produk dan layanan keuangan, sehingga edukasi keuangan syariah mutlak diperlukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada anak. Kegiatan ini



menyasar anak-anak pekerja migran Indonesia di Malaysia. Harapannya, melalui kegiatan ini semakin banyak anak-anak yang melek finansial secara syariah dan tumbuh menjadi generasi yang cerdas dalam mengelola keuangan sesuai prinsip Islam.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang perencanaan keuangan syariah untuk anak-anak Pekerja Migran Indonesia ini dilaksanakan di Sanggar Belajar At-Tanzil Malaysia dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Workshop

Workshop dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang konsep dasar keuangan syariah. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, berbagi dengan sesama, serta menghindari perilaku boros. Workshop disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak.

2. Diskusi interaktif

Metode diskusi digunakan untuk melatih anak berpikir kritis tentang masalah keuangan. Anak-anak diajak berdiskusi untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, bagaimana cara mendapatkan uang, serta bagaimana seharusnya sikap terhadap uang. Melalui diskusi, anak dapat mengeksplorasi pemahaman dan pengalaman mereka terkait uang.

3. Simulasi dan permainan

Simulasi dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak tentang aktivitas keuangan. Beberapa contoh simulasi yang dilakukan antara lain simulasi belanja, simulasi menabung, serta simulasi berbagi dengan orang lain. Permainan juga digunakan untuk mengenalkan konsep keuangan syariah dengan cara yang menyenangkan.

4. Storytelling

Metode storytelling digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral terkait pengelolaan uang yang baik menurut Islam. Cerita yang disampaikan mengandung hikmah dan teladan disampaikan secara langsung maupun melalui video edukatif. Melalui cerita, anak-anak diharapkan dapat menyerap nilai-nilai positif yang dapat menjadi panduan dalam pengelolaan keuangan.

5. Praktik langsung

Anak-anak juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung pengelolaan keuangan, misalnya dengan memberi mereka uang saku untuk dikelola. Anak diminta untuk menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung, bersedekah, serta membelanjakan sesuai kebutuhan. Praktik ini dilakukan dengan pendampingan dan arahan dari fasilitator.

Metode-metode tersebut dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar pemahaman anak tentang perencanaan keuangan syariah dapat terbangun dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema perencanaan keuangan untuk anak-anak ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman anak tentang pentingnya mengelola keuangan sejak dini. Literasi keuangan perlu dimiliki untuk memastikan seseorang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan secara tepat (Thirafi *et al.*, 2023). Penanaman literasi keuangan sejak usia dini sangat penting dilakukan mengingat pada usia ini anak-anak mampu merekam pengetahuan dengan baik dan menjadikannya kebiasaan saat dewasa.

Dalam kegiatan ini, anak-anak dikenalkan dengan konsep dasar keuangan seperti mengenal nominal uang, menabung, berhemat, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta berbagi dengan sesama. Materi-materi ini disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh

anak-anak. Metode yang digunakan juga dibuat menarik dan interaktif seperti diskusi, permainan, simulasi, dan storytelling agar anak-anak tertarik dan antusias dalam mengikuti (Tulak *et al.*, 2023) (Hanifah *et al.*, 2022) (Chofipah & Rukiyati, 2023).



Gambar 1. Workshop konsep dasar keuangan syariah



Gambar 2. Praktik langsung mengelola uang jajan



Gambar 3. Simulasi dan permainan berbagi dengan orang lain



Gambar 4. Diskusi interaktif mengenai pengalaman anak terkait uang



Gambar 5. Storytelling pesan moral terkait pengelolaan uang yang baik menurut Islam

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini juga menjadi faktor penting. Orang tua memiliki peran krusial dalam memberikan pendidikan keuangan pada anak. Orang tua adalah madrasah

pertama bagi anak dalam mempelajari dan mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik (Hidayah & Mur, 2021). Melalui keteladanan, pembiasaan, dialog dan pengajaran, orang tua dapat mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai keuangan pada anak (Yumna *et al.*, 2023).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak tentang konsep dasar keuangan. Anak-anak mulai bisa membedakan kebutuhan dan keinginan, menabung secara rutin, serta berbagi dengan sesama. Antusiasme anak dalam mengikuti setiap sesi kegiatan juga cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa metode yang digunakan cukup efektif dalam menarik minat anak untuk belajar literasi keuangan.

Pada kesempatan pengabdian kepada Masyarakat ini juga dilaksanakan perjanjian Kerjasama tri dharma dengan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dan Sanggar Belajar At-Tanzil Malaysia dengan Universitas Pendidikan Indonesia.



Gambar 6. Kerjasama dengan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia



Gambar 7. Kerjasama dengan Sanggar Belajar At-Tanzil, Malaysia



Gambar 8. Foto bersama dengan siswa Sanggar Belajar At-Tanzil Malaysia



Gambar 9. Foto bersama dengan orang tua siswa dan Guru Sanggar Belajar At-Tanzil, Malaysia

Kegiatan literasi keuangan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan baik di sekolah maupun di rumah. Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan keuangan dalam kurikulum pembelajaran dan program sekolah. Sementara orang tua perlu secara konsisten memberikan teladan dan pendampingan pada anak dalam mempraktikkan pengelolaan keuangan di kehidupan sehari-hari. Sinergi antara sekolah dan orang tua akan mengoptimalkan pemahaman dan implementasi literasi keuangan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang perencanaan keuangan untuk anak ini merupakan langkah awal yang baik dalam menumbuhkan kesadaran literasi keuangan sejak dini. Dengan pemahaman dan kebiasaan mengelola keuangan yang baik sejak kecil, diharapkan anak-anak ini dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan bijak secara finansial di masa depan.

Meski demikian, kegiatan ini perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan orangtua serta pihak sekolah agar pembiasaan mengelola uang secara Islami dapat diterapkan dalam keseharian anak. Pendampingan dari orangtua serta akses ke produk keuangan syariah yang relevan juga diperlukan untuk menunjang praktik nyata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Pendidikan Indonesia Untuk dana hibah COMMUNITY DEVELOPMENT DALAM Mendukung Sustainable Development Goals" Dana Abadi Perguruan Tinggi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Tahun 2023. Terima kasih kepada Keluarga Besar Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia untuk bantuan dalam penyelenggaraan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, S., Syamsuddin, M. M., & Jumiarmoko, J. (2022). Hubungan Pengajaran Pendidikan Keuangan Dengan Kemampuan Literasi Keuangan Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 10(2), 99. <https://doi.org/10.20961/kc.v10i2.57223>
- Arie, R. P., Faizah, K. H., Habib, I., Tutik, I., & Safira, N. S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Financial Education Pada Anak Usia Dini. *ANALOGI Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(02), 66–72. <https://doi.org/10.61902/analogi.v1i02.689>
- Chofipah, A. N., & Rukiyati, R. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5317–5328. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5263>
- Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. Prosiding Semnas Pengabdian Masyarakat LPPM UNJ, 1–8.
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>
- Hidayah., & Mur. (2021). *Literasi Keuangan Syariah*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.
- Thirafi, L., Akbarsyah, N., & Fauzan, F. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan di SDN 2 dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran. *Farmers : Journal of Community Services*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i2.48315>
- Tulak, H., Tadius., & Lebo, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran Role Playing berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 94–98. <https://doi.org/10.47178/y3j0dx55>
- Yumna, L., Shofiyah, S., & Nurjanah, H. (2023). Literasi Ekonomi Dan Keuangan Islam Di Lembaga Pendidikan Islam Melalui Edukasi Bisnis (Studi Kasus di SDIT Tasmira Depok, Jawa Barat). *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 4(10), 1515–1522.
- Yusuf, T. S. (2020). Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2003), 1–7..
- Tape, T. M. R. (2015). Pertumbuhan Populasi *Daphnia* sp. Yang Diberi Larutan Dedak. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 3(2), 48-54.

